

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM
MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MA
THALABUL IRSYAD KABUPATEN KAPUAS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**NURLAILA HASANAH
NIM: 121 1111 574**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2019 M/1440 H**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MA THALABUL IRSYAD KABUPATEN KAPUAS**

Nama : **NURLAILA HASANAH**

NIM : **121 1111 574**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Jurusan : **Tarbiyah**

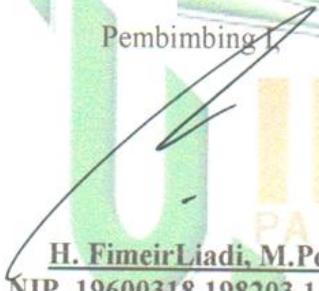
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Setelah diteliti dan di adakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 30 April 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,


H. Fimeir Liadi, M.Pd

NIP. 19600318 198203 1 002


Ajahari, M.Ag

NIP. 19710302 199803 1 004

Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001



Jasiah, M.Pd
NIP. 19680912 199803 2 002

NOTA DINAS

Palangka Raya, 30 April 2019

**Hal : Mohon Diuji Skripsi
Saudari Nurlaila Hasanah**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah FTIK
di-
Palangka Raya

Assalamu 'alaikumWr.Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

Nama : NURLAILA HASANAH
NIM : 121 1111 574
Judul : **PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM
MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MA
THALABUL IRSYAD KABUPATEN KAPUAS**

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr.Wb

Mengetahui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

H. Fimeir Liadi, M.Pd
NIP. 19600318 198203 1 002

Ajahari, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : **PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MA THALABUL IRSYAD KABUPATEN KAPUAS**

Nama : **NURLAILA HASANAH**

NIM : **121 1111 574**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Jurusan : **Tarbiyah**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada :

Hari : **Kamis**

Tanggal : **23 Mei 2019 / 18 Ramadhan 1440 H**

TIM PENGUJI:

1. **Sri Hidayati, MA**
(Ketua Sidang/Penguji)
2. **Jasiah, M.Pd**
(Anggota 2/Penguji)
3. **H.Fimier Liadi, M.Pd**
(Anggota 3/Penguji)
4. **Ajahari, M.Ag**
(Sekretaris/Penguji)

Mengetahui :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya



Dr. H. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MA THALABUL IRSYAD KABUPATEN KAPUAS

ABSTRAK

Mata pelajaran Al Qur'an Hadits memiliki pokok bahasan dan materi sangat luas sehingga diperlukan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar supaya murid tidak bosan dan jenuh mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah tanpa adanya bantuan media pembelajaran.. Al Qur'an Hadits merupakan bidang studi yang banyak menggunakan media pembelajaran. Lengkap tidaknya media yang tersedia dapat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, bahkan bisa menjadi suatu hambatan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas. (2) Apa saja kendala yang dialami pada penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas. Tujuan penelitian ini untuk : (1) Mengetahui penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas. (2) Mengetahui kendala yang dialami pada penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dan objek penelitian ini penggunaan media pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data digunakan dalam pengecekan keabsahan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas yang digunakan oleh guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits masih sangat kurang dan belum sesuai materi pelajaran, karena tidak mengacu kepada RPP dan silabus. (2) Kendala yang dialami pada penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas adalah terbatasnya media pembelajaran yang tersedia dan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran masih kurang bervariasi.

Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

USE OF LEARNING MEDIA IN LESSONS THE QUR'AN HADITHS IN MA THALABUL IRSYAD DISTRICT KAPUAS

ABSTRACT

The Qur'anic Hadith subjects have a very broad subject and material so that learning media are needed in the teaching and learning process so students do not get bored and bored listening to teacher explanations with the lecture method without the help of learning media. The Qur'an Hadith is a field of study many use learning media. Whether or not complete available media can be influential in the teaching and learning process, it can even become an obstacle in achieving learning goals, therefore researchers are interested in conducting this research. The formulation of the problem in this study are: (1) How is the use of learning media in Al Qur'an Hadith subjects at the MA Thalabul Irsyad Kapuas Regency. (2) What are the obstacles experienced in the use of learning media in Al Qur'an Hadith subjects at the MA Thalabul Irsyad Kapuas Regency. The purpose of this study is to: (1) Know the use of instructional media in Al Qur'an Hadith subjects at the MA Thalabul Irsyad Kapuas Regency. (2) Knowing the obstacles experienced in the use of learning media in Al Qur'an Hadith subjects at the MA Thalabul Irsyad Kapuas Regency.

This study used a qualitative descriptive method. Subjects in this study were Al-Qur'an Hadith subject teachers and the objects in this study were the use of instructional media. The instruments used were observation and interviews. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data validation technique is used to check the validity of the data. The data analysis technique used in this study is data collection, data reduction, data presentation and verification of data obtained.

The results of the study show that: (1) The use of learning media in the Qur'anic Hadith subjects in the MA Thalabul Irsyad Kapuas Regency used by teachers of Al-Qur'an Hadith subjects is still very lacking and has not matched the subject matter, because it does not refer to RPP and syllabus. (2) Constraints experienced in the use of learning media in the Qur'anic Hadith subjects at the MA Thalabul Irsyad in Kapuas Regency are the limited available learning media and the ability of teachers to use instructional media is still not varied.

Keywords: Learning Media and Subjects of the Qur'an Hadith

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah rabbil'alamın segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MA THALABUL IRSYAD KABUPATEN KAPUAS."

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Strata-1 (Sarjana) FTIK jurusan Tarbiyah prodi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palangka Raya.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Maka dengan terlaksananya penyusunan Skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Yth. Bapak Dr.H. Khairil Anwar, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.
2. Yth. Bapak Drs. Fahmi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan., yang memberikan motivasi dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan.
3. Yth. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd, Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang selalu memperhatikan dan mencarikan solusi untuk mahasiswa menyelesaikan tugas akhir.

4. Yth. Ibu Jasiah, M.Pd, Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya, yang berkenan menyetujui skripsi ini dan mengeluarkan surat izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Yth. Ibu Hj. Yuliani Khalifah, M.Pd Pembimbing Akademik yang selalunya member motivasi dan semangat supaya cepat lulus.
6. Yth. Bapak Kastalani, S.Pd.I Kepala Madrasah MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas yang telah mengizinkan penelitian di sekolah tersebut.
7. Yth. Bapak Muhammad Arsyad, S.Ag terima kasih atas waktunya dan bersedia membantu saya dalam penelitian penggunaan media pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas
8. Yth. Seluruh dosen IAIN Palangka Raya dan guru-guru di MA Thalabul Irsyad yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya dan menyusun skripsi ini.

Semoga amal jariyah kalian semua senantiasa mendapat limpahan keberkahan dan karunia tak terhingga dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan kita semua.

Palangka Raya, 30 April 2019

Penulis,

Nurlaila Hasanah
NIM. 121 1111 574

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurlaila Hasanah

NIM : 121 1111 574

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MATA PELAJARAN AL QUR’AN HADITS DI MA THALABUL IRSYAD KABUPATEN KAPUAS”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh di batalkan.

Palangka Raya, 30 April 2019

Yang Membuat Pernyataan



Nurlaila Hasanah
NIM. 121 1111 574

Persembahan

Skripsi Ini penulis persembahkan Untuk .

Almamater ku IAIN Palangka raya

Kedua Orang Tua ku yang telah menanti-nanti keberhasilanku

Abah H. Abd Kadir Jailani,S.Pd.I dan Mamah Hj. Rabiatul Adawiyah

Yang selalu mendoakan anak-anaknya dan dukungan yang selalu mereka berikan

Kakak-kakak ku

Nor Jannah,A.P.Kom, Irhami Fadli,S.Pd.I dan Syarifah Wahdah

yang selalu memberikan perhatian, motivasi dan semangat

sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik

Pembimbing ku

Bapak H. Fimeir Liadi, M.Pd dan Bapak Ajahari, M.Ag

yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dalam pembuatan skripsi ini

dengan penuh kesabaran sehingga dapat terselesaikan.

Tiada kata lain yang dapat diucapkan selain rasa terima kasih kepada Bapak

Sahabat dan teman-teman

Linda Purwaningsih, S.Pd, Nur kholida, Siti Annisa, Minariah, Ramdhaniah Ulfa, Eka

Khairunnisa dan Resmi Mulyana

Terima kasih atas do'a dan bantuan kalian dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua

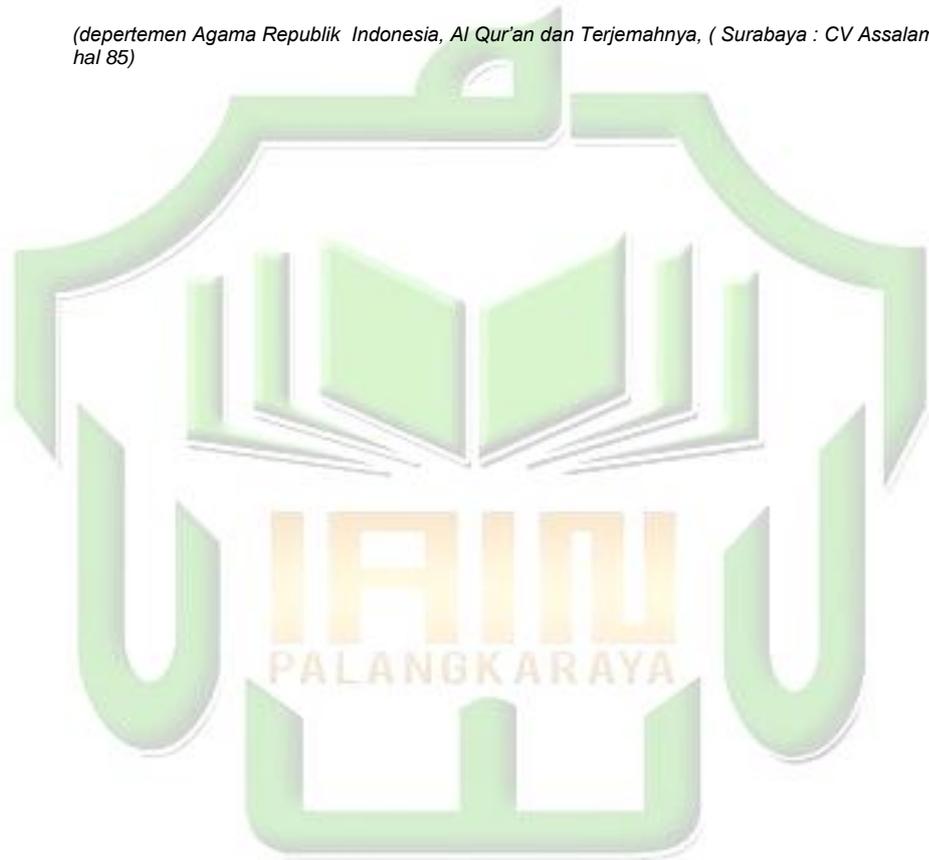
Aamiin... Ya Rabbal Alamin..

Motto

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Artinya :“....Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (QS Al -Maidah: 2).

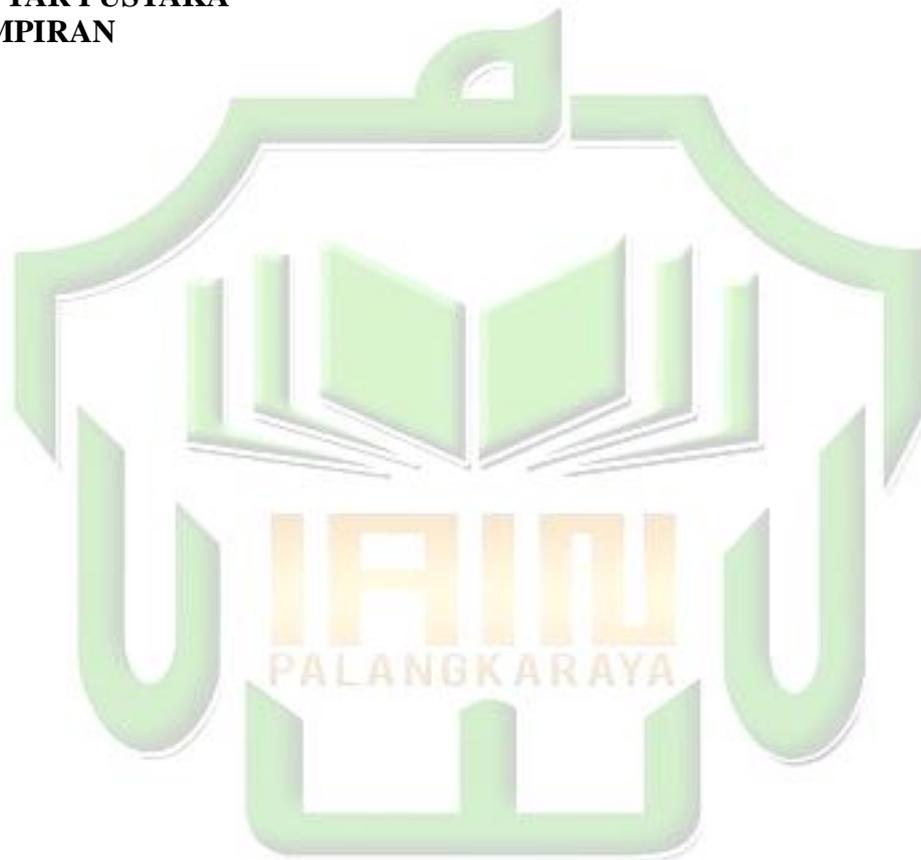
(depertemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahnya, (Surabaya : CV Assalam, 2001), hal 85)



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	viii
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Hasil Penelitian Sebelumnya.....	6
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	12
B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif.....	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
C. Sumber Data Penelitian.....	40
D. Instrumen Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Pengabsahan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV PEMAPARAN DATA	
A. Penggunaan Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas.....	47
B. Kendala yang di alami pada Penggunaan Media Pembelajaran dalam mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas.....	54

BAB V	PEMBAHASAN	
A.	Penggunaan Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas.....	56
B.	Kendala yang di Alami pada Penggunaan Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas.....	59
BAB VI	PENUTUP	
A.	Simpulan.....	62
B.	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



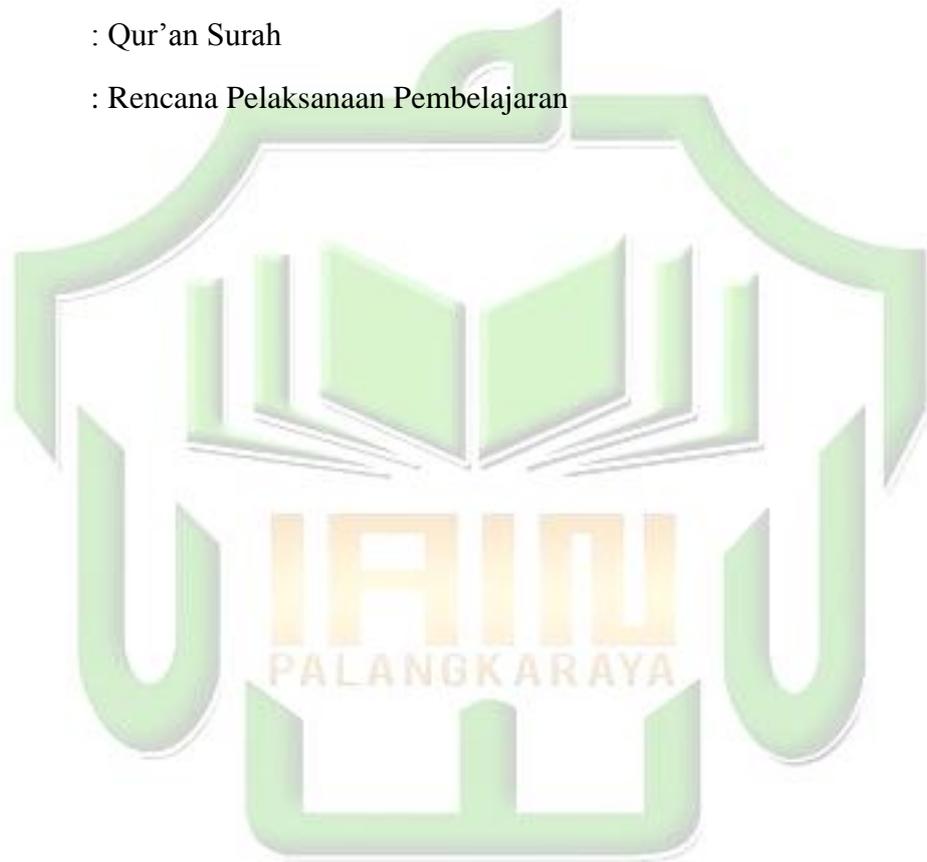
DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Periode atau Masa Jabatan Kepala Madrasah
Tabel 4.2 Data Guru dan tata Usaha MA Thalabul Irsyad
Tabel 4.3 Data Keadaan siswa MA Thalabul Irsyad
Tabel 4.4 Data Keadaan Ruangan MA Thalabul Irsyad
Tabel 4.5 Data Keadaan Barang Inventaris



DAFTAR SINGKATAN

AY	: Ah Yani
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
LCD	: Liquid Crystal Display
MA	: Madrasah Aliyah
MA	: Muhammad Arsyad
QS	: Qur'an Surah
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu masalah yang sangat penting dalam menentukan kelangsungan hidup masyarakat atau suatu bangsa kearah yang lebih maju, oleh karenanya pendidikan harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari semua pihak. Maju mundurnya suatu masyarakat atau bangsa banyak tergantung kepada mutu dan kapasitas pendidikan yang dimiliki masyarakat itu sendiri.

Adapun yang dimaksud dengan pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak, tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepatnya membantu anak agar cukup cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, peraturan hidup sehari-hari dan sebagainya). (Hasbullah, 2009:2)

Begitu penting dan mendasarnya suatu pendidikan tersebut maka upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia masih terus diupayakan agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebagaimana tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang no 20 tahun 2003 yang berbunyi :

Tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Depertemen Agama RI, 2006:11)

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan. Ayat yang pertama diturunkan Allah SWT adalah mengisyaratkan manusia untuk selalu membaca. Firman Allah SWT dalam Q.S Al Alaq 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ
 وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : “Bacalah dengan(Menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpul darah, Bacalah dan Tuhanmulah yang maha Pemurah, Yang Mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.(Q.S Al Alaq : 1-5)

Berdasarkan surah Al Alaq ayat 1-5 bahwa di antara prinsip pembelajaran adalah dengan menggunakan pengulangan. Untuk mempelajari materi sampai pada taraf wawasan siswa perlu membaca, berpikir, mengingat dan yang tidak kalah penting adalah latihan. Dengan latihan berarti siswa mengulang-ulang materi yang dipelajari sehingga materi tersebut makin mudah diingat dan makin segar dalam pikiran siswa

Media pembelajaran disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta siswa dapat aktif dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perlu dirancang dan dikembangkan dan memenuhi kebutuhan belajar perorangan dengan menyiapkan kegiatan pengajaran dengan medianya yang efektif guna menjamin terjadinya pembelajaran. (AzharArsyad, 2014;81)

Sedangkan pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran adalah suatu proses yang akan

membuat seseorang menjadi lebih baik atau lebih meningkat sesuatunya dari sebelumnya.

Proses belajar mengajar yang berlangsung, ada dua aspek yang menonjol, yakni metode mengajar dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Kedua aspek ini saling berkaitan dalam pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung. (Azhar Arsyad, 2014:15)

Media merupakan alat yang harus ada apabila ingin memudahkan sesuatu dalam pekerjaan, sedangkan proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru, bahan pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik dan tujuan pembelajaran. Jadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media dan alat pendidikan tentu saja harus dibuat sesuai dengan kebutuhan. Untuk kebutuhan membaca ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits digunakan media visual yang bersifat visual verbal, dalam pelajaran Al Qur'an Hadits minimal menggunakan Al Qur'an atau buku pelajaran yang sudah di miliki oleh siswa. Selain itu juga untuk kebutuhan menterjemahkan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits materi pembelajaran, menghafal misalnya

dengan menggunakan media audio, serta memahami isi kandungan Al Qur'an dan Hadits.

Pada pembelajaran Al Qur'an Hadits penerapan isi kandungan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits terhadap kehidupan sehari-hari kurang disentuh. Karena pada pembelajarannya guru hanya menjelaskan sekedarnya dari sumber pembelajaran yang sekedarnya pula. Guru kurang kreatif dalam menyajikan dan menggunakan media pembelajaran. Jika pembelajaran dilakukan seperti itu terus menerus tujuan pembelajaran Al Qur'an hadits sulit untuk dicapai.

Tujuan mata pelajaran Al Qur'an Hadits adalah meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al Qur'an dan Hadits, membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, meningkatkan kekhusyuan siswa dalam beribadah terlebih shalat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

Madrasah Aliyah Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mengajarkan berbagai mata pelajaran baik dibidang keagamaan maupun bidang umum. Mata pelajaran Al Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran dalam bidang keagamaan yang diharapkan dapat dikuasai sepenuhnya oleh siswa.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan pada tanggal 23 Agustus 2018, diketahui bahwa di MA Thalabul Irsyad sudah memiliki komputer, laptop dan lcd Proyektor. Namun dalam realisasi

pembelajarannya, sebagian guru jarang sekali menggunakannya sebagai media pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits kegiatan pembelajarannya lebih dominan disampaikan dengan ceramah, hafalan, media yang digunakan hanya papan tulis/white board serta jarang sekali menggunakan media pembelajaran lainnya. Hal ini boleh jadi keterbatasan fasilitas guru dalam menggunakan media yang ada.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat dipahami bahwa di MA Thalabul Irsyad sudah tersedia sebagian fasilitas yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Namun dalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an Hadits jarang sekali menggunakannya. Padahal dengan menggunakan media dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits, maka akan mempermudah dalam pencapaian tujuan.

Mengingat mata pelajaran Al Qur'an Hadits sangat penting dipelajari oleh siswa untuk dapat mengetahui, memahami dan mampu membaca Al Qur'an dan Hadits sesuai dengan kaidahnya, maka dengan penggunaan media pembelajaran maka pembelajaran lebih menarik dan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, serta sebagai usaha untuk memudahkan motivasi belajar siswa, serta sebagai usaha untuk memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami materi Al Quran Hadits secara maksimal. Oleh karena itu, kemauan, kejelian dan kemampuan seorang guru untuk menggunakan peralatan media pembelajaran sangatlah penting agar dapat penggunaan media pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka itulah penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dalam proses pembelajaran dengan judul **“PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MATA PELAJARAN ALQUR’AN HADITS DI MA THALABUL IRSYAD KABUPATEN KAPUAS”**.

B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya

Beberapa penelusuran dan telaah terhadap berbagai hasil kajian penelitian terdahulu yang terkait dengan lingkup penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Nurlaili Fitrianingrum (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014) dengan judul *“Penggunaan Media Computer Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”*.

Hasil penelitian adalah, *pertama* Guru PAI dikelas VII SMPN 40 Jakarta dalam hal penggunaan media computer guru PAI disekolah SMPN 40 Jakarta masih kurang terampil hal ini dibuktikan dengan cara mereka membuat *PowerPoint*, penggunaan TIK, serta estetika tampilan slide yang dirasa masih sangat kurang. *Kedua* pandangan Guru PAI kelas VII SMPN 40 Jakarta terhadap media Komputer sangat positif bagi mereka, pembelajaran PAI dirasa kompeten, memiliki keunggulan diantaranya dapat mempermudah, memperjelas benda yang kecil untuk dapat dihadirkan dengan jelas. *Ketiga* tantangan yang dihadapi guru PAI kelas VII SMPN 40 Jakarta dalam menggunakan media komputer yaitu kurangnya sarana berupa

fasillitas computer, lcd dan ketidakmampuan mereka dalam mengoperasikan computer.

2. Eka Lusiandani Koncora, (STAI DR KHEZ MUTTAQIEN purwakarta, 2009) dengan judul “*Efektifitas Pemanfaaaatan Media Komputer Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tajwid*”.

Hasil penelitian adalah, *Pertama* Nilai peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa yang memanfaatkan komputer pada pembelajaran tajwid adalah sebesar 3,96 atau naik 103% dari sebelumnya. *Kedua* Nilai peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa yang tidak memnfaatkan komputer pada pembelajaran tajwid adalah sebesar 2,59 atau naik 76% dari sebelumnya. *Ketiga* Perbedaan nilai peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa yang memanfaatkan komputer pada pembelajaran tajwid lebih besar 1,37 atau 27% daripada siswa yang tidak memanfaatkan media komputer.

Dua penelitian di atas berfokus pada penggunaan satu media komputer Efektifitas dan pemanfaatan media computer. Sedangkan peneliti berfokus pada penggunaan semua media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas.

C. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini di fokuskan pada penggunaan semua media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas
2. Apa saja kendala yang dialami pada penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas.

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas.
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami guru pada penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat berguna secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Diharapkan hasil penelitian ini akan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam menambah khazanah keilmuan bagi penulis dan juga pihak-pihak yang berkaitan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru PAI sebagai bahan masukan agar relevan dalam memilih media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.
- b. Bagi siswa sebagai bahan masukan untuk mudah memahami materi yang diberikan khususnya pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.
- c. Bagi sekolah hasil penelitian ini akan memberi masukan berharga bagi sekolah tempat berlangsungnya penelitian dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran Al Qur'an Hadits.
- d. Bagi peneliti dapat dijadikan bahan kajian penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang permasalahan yang terkait.

G. Definisi Operasional

Agar ini mudah dipahami dan dimengerti dengan jelas, maka akan diberikan kata-kata yang dianggap penting untuk memahami judul diatas.

Adapun kata-kata yang dimaksud :

1. Penggunaan

Penggunaan adalah pemakaian terhadap segala sesuatu yang digunakan.

2. Media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Media pembelajaran bisa dalam bentuk visual dan audio visual, seperti buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

3. Al Qur'an Hadits

Pembelajaran Al Qur'an Hadits adalah proses belajar mengajar mengenai bagaimana memahami, menjelaskan dan memahami makna Al Qur'an Hadits serta mengeluarkan hukum-hukum yang terdapat didalamnya.

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam memahami isi skripsi, peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab pertama berisi : Pendahuluan meliputi; Latar belakang masalah, hasil penelitian sebelumnya, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

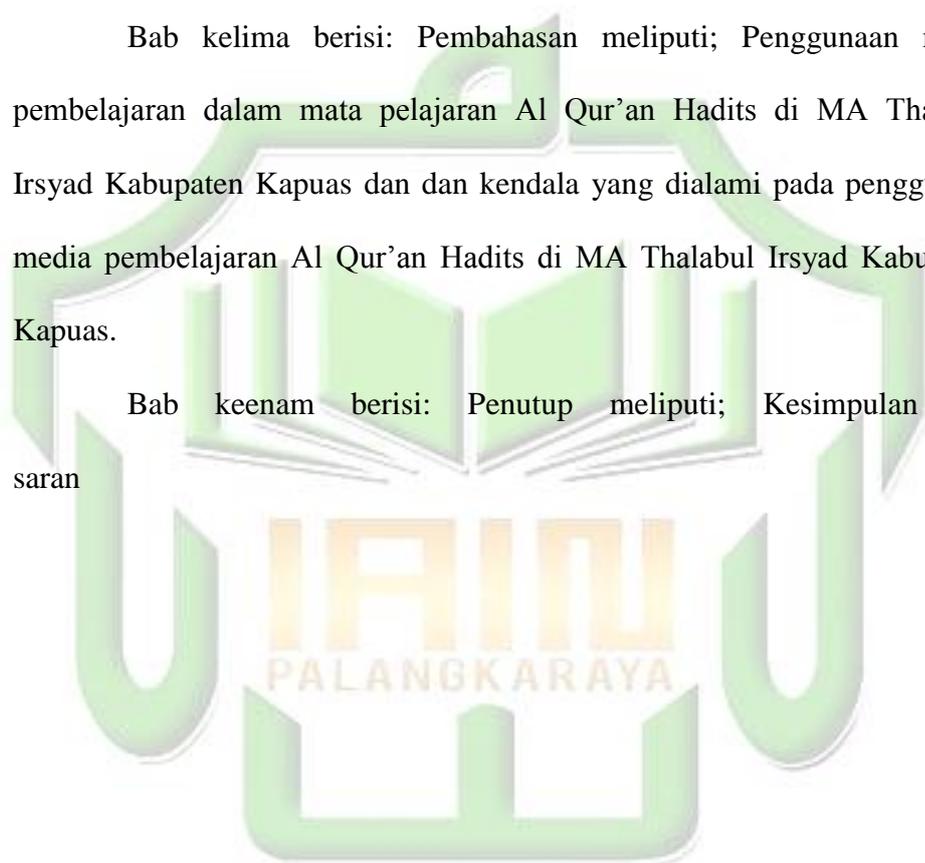
Bab kedua berisi: Telaah Teori, meliputi; Deskripsi teoritik, kerangka pikir dan pertanyaan penelitian.

Bab ketiga berisi : Metode Penelitian meliputi; Alasan menggunakan metode kualitatif, waktu dan tempat penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, teknik analisis data.

Bab keempat berisi : Pemaparan data meliputi; Pemaparan data hasil penelitian

Bab kelima berisi: Pembahasan meliputi; Penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas dan dan kendala yang dialami pada penggunaan media pembelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas.

Bab keenam berisi: Penutup meliputi; Kesimpulan dan saran



BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Penggunaan Penggunaan Media Pembelajaran

a. Pengertian Peggunan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, menyebutkan bahwa “penggunaan adalah proses, perbuatan, cara mempergunakan sesuatu”.

b. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran (Asnawir, 2002:11).

Menurut Arsyad (2014:35), media pembelajaran adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Wina Sanjaya (2010:204) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, dan majalah.

Menurut Rodhatul Jennah (1999:5) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk dapat menyalurkan bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai pembelajaran tertentu.

Menurut Ahmad Rohani (1997;2) mengatakan beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, di antaranya :

- 1) Media adalah semua bentuk perantaraan yang dipakai orang penyebar ide, sehingga atau gagasan itu sampai pada penerima (Santoso S. Hamijaya)
- 2) Media adalah *channel* (saluran), karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuuk merasakan, mendengar atau melihat pada batas-batas jarak, ruang dan waktu tertentu. Dengan bantuan media, batas-batas itu hampir menjadi tidak ada(Mc Luahan)
- 3) Media adalah *medium* yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan sesuatu pesan, dimana *medium* ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan (Blake and Haralsen)
- 4) Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang merangsang yang sesuai untuk belajar, misalnya media cetak, media elektronik, film atau video (Brigg)

Dari beberapa pengertian di atas dapat di pahami bahwa media adalah segala bentuk perantara yang dapat dipergunakan untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan informasi atau dalam pengertian yang lebih luas bagi media pembelajaran bisa diartikan segala sesuatu yang menjadi perantara dalam pembelajaran berupa manusia, benda,

lingkungan atau peristiwa yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

c. Kedudukan Media dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem, artinya proses akan berjalan dengan baik, apabila semua komponen terlibat, seperti tujuan, materi, kegiatan, manusia, media/sumber belajar serta lingkungan. Secara terorganisir, semua komponen saling bekerjasama sesuai fungsi masing-masing, bila salah satu komponen terganggu, akan mempengaruhi kerja komponen lain, sehingga hasilnya tidak sesuai lagi dengan harapan semula.

Terlihat bahwa media merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam proses pembelajaran, maka dipahami media tidak hanya sebagai alat bantu mengajar, tetapi sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran. Hal ini jelas bahwa kedudukan media berhubungan dengan pemecahan masalah belajar. Bahkan media tidak hanya sebagai penyalur atau perantara pesan yang harus dikendalikan sepenuhnya oleh sumber atau orang, tetapi media dapat juga menggantikan sebagian tugas guru sebagai penyaji materi pelajaran.

Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, bahan dan materi yang akan disampaikan. Ketersediaan alat, pribadi guru, minat dan

kemampuan siswa serta situasi pembelajaran yang akan berlangsung.

Ada empat tujuan media pembelajaran, yaitu :

- 1) Mempermudah proses pembelajaran dikelas
- 2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
- 3) Menjaga relevansian atara materi dan tujuan pembelajaran

d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Adanya media pembelajaran yang tepat, diharapkan akan memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Adapun jenis-jenis media pembelajaran (Nana Sudjana, 2013:3), yaitu:

1) Media Grafis

Media ini termasuk kategori media visual non proyeksi yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari pemberi ke penerima pesan (dari guru kepada siswa). Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan, diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain.

2) Media Proyeksi

Media proyeksi adalah media yang dapat digunakan dengan bantuan proyektor. Media ini harus menggunakan alat elektronik untuk menampilkan informasi atau pesan. Media proyeksi seperti slide, film strif, film dan penggunaan OHP dan lainnya.

3) Media Audio

Media audio adalah media atau bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran dan perasaan pendengar sehingga terjadi proses belajar.

4) Media Komputer

Merupakan jenis media yang secara virtual dapat menyediakan respons yang segera terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh siswa.

5) Buku Pelajaran

Buku pelajaran merupakan alat pengajaran yang paling banyak digunakan di antara semua alat pengajaran yang lainnya. Buku pelajaran digunakan sejak manusia pandai menulis dan membaca, akan tetapi meluas dengan pesat setelah ditemukan mesin cetak. Menggunakan buku pelajaran menuntut kesanggupan dan kecakapan siswa dalam menangkap isi pelajaran.

6) Media Tiga Dimensi

Media tiga dimensi yang sering digunakan dalam pengajaran adalah boneka dan model. Model adalah tiruan tiga dimensional dari beberapa objek nyata yang terlalu besar, terlalu jauh, terlalu kecil, terlalu mahal, terlalu jarang, atau terlalu ruwet untuk dibawa ke dalam kelas dan dipelajari siswa dalam wujud aslinya.

7) Lingkungan

Lingkungan sebagai media pembelajaran memiliki sangat banyak pengaruh positif saat penyampaian materi, karena pada hakikatnya ketika siswa dihadapkan oleh keadaan yang nyata di lingkungannya, secara otomatis, daya ingatnya akan terekam di otak karena berdasarkan pengalaman yang dialami sendiri.

Menurut Azhar Arsyad (2014:27) berdasarkan perkembangan teknologi, media pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu:

1) Media hasil teknologi cetak

Media hasil teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Kelompok hasil cetak meliputi teks, grafik, foto atau representasi fotografik dan reproduksi.

2) Media hasil teknologi audio visual

Media hasil teknologi audio visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan audio dan visual. Pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama pembelajaran

seperti mesin proyektor film, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.

3) Media hasil teknologi berbasis komputer

Merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikroprosesor. Perbedaan antara media yang dihasilkan oleh teknologi berbasis komputer dengan dihasilkan dari dua teknologi lainnya adalah karena informasi atau materi disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetakan atau visual.

4) Media teknologi gabungan

Media teknologi gabungan merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer. Perpaduan beberapa jenis teknologi ini dianggap teknik yang paling canggih apabila dikendalikan oleh komputer yang memiliki kemampuan yang hebat.

Menurut AECT (*Association for Education Communication and Technology*) yang dikutip Rohani, bahwa sumber belajar dapat dibedakan menjadi 2 (dua),
Yaitu :

- 1) Sumber belajar yang dirancang (*by design*), yaitu sumber belajar atau media pembelajaran yang

memang dirancang untuk tujuan belajar seperti guru, dosen, ruang kelas, perpustakaan, OHP, modul, papan tulis, buku pelajaran dan lain sebagainya.

- 2) Sumber belajar yang dimanfaatkan (*by utilization*), yaitu sumber atau media yang tidak dirancang khusus untuk keperluan pembelajaran, tetapi dapat dimanfaatkan untuk tujuan belajar, seperti pejabat, tokoh masyarakat, pabrik, pasar, rumah, sakit, surat kabar, kebun binatang, museum, radio, televisi dan sebagainya.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2009:63)

terdapat 4 klasifikasi media pengajaran, yaitu :

- 1) Alat-alat visual yang dapat dilihat, misalnya filmstrip, transparansi, micro projection, papan tulis, bulletin board, gambar-gambar, ilustrasi, chart, grafik, poster, peta dan globe
- 2) Alat-alat yang bersifat auditif atau hanya dapat didengar misalnya: phonograph record, transkrip electric, radio, rekaman pada tape recorder.
- 3) Alat-alat yang bisa dilihat dan didengar, misalnya film dan televisi, benda-benda tiga dimensi yang biasanya dipertunjukkan, misalnya model, spicemens, bak pasir, peta electric, koleksi diorama.
- 4) Dramatisasi bermain peranan, sosio drama, sandiwara boneka dan sebagainya.

Menurut Edgar Dale yang dikutip oleh Sanaky bahwa ada beberapa jenis media yang sering digunakan, yaitu :

1) Media Cetak

Media cetak adalah jenis media yang paling banyak digunakan dalam proses belajar. Jenis media ini memiliki bentuk yang sangat bervariasi, mulai dari buku, brosur, studi guide, jurnal dan majalah ilmiah. Buku adalah media yang bersifat fleksibel (*luwes*) dan biaya pengadaannya relatif lebih murah jika dibandingkan dengan pengadaan media lain.

2) Media Pameran

Informasi yang dapat dipamerkan dalam media ini, berupa benda-benda sesungguhnya (*realita*) atau benda reproduksi atau tiruan dari benda-benda asli. Media yang dapat diklasifikasikan ke dalam jenis media pameran yaitu poster, realita dan model.

- a) Realita yaitu benda nyata yang dapat dihadirkan di ruang belajar untuk keperluan proses pembelajaran. Pengajar dapat menggunakan realita untuk menjelaskan konsep bentuk dan mekanisme kerja suatu sistem misalnya peralatan laboratorium.
- b) Model yaitu benda tiruan yang digunakan untuk mempresentasikan realita. Model mesin

atau benda tertentu dapat dipergunakan untuk menggantikan mesin riil.

3) Media yang diproyeksikan

Media yang diproyeksikan juga memiliki bentuk fisik yang bervariasi, yaitu overhead transparansi, slide suara dan film strif. Over head transparansi dapat dianggap sebagai projected medium yang paling banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Sampai saat ini media slide suara dan film strif sudah tidak digunakan lagi untuk keperluan pembelajaran.

4) Rekaman Radio

Rekaman radio adalah jenis medium yang sangat tepat untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa asing, Al Qur'an dan latihan-latihan yang bersifat verbal. Pembelajaran tentang cara pengucapan dan keterampilan mendengar akan sangat efektif jika menggunakan media ini. Media audio yang disiarkan sebagai program radio telah lama digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran pada beberapa lembaga pendidikan jarak jauh diseluruh dunia.

5) Video dan VCD

Gambar bergerak yang disertai dengan unsur suara dapat ditayangkan melalui video dan video compact disk (VCD). Sama seperti media audio, program video yang disiarkan (*broadcasted*) sering digunakan oleh lembaga pendidikan jarak jauh sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran. Video dan televisi mampu menayangkan proses pembelajaran secara realistic.

Video memiliki beberapa features yang sangat bermanfaat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu feature tersebut adalah slow motion dimana objek atau peristiwa tertentu yang berlangsung sangat cepat dapat diperlambat agar mudah dipelajari oleh siswa. slow motion, kemampuan teknis untuk memperlambat proses atau berlangsung cepat. Video dan VCD dapat digunakan sebagai media untuk mempelajari objek dan mekanisme dalam mata pelajaran tertentu.

6) Komputer

Komputer bukan lagi sesuatu yang baru, karena komputer telah digunakan baik oleh pengajar, siswa dan mahasiswa, pekantoran, lembaga-lembaga latihan kerja, warnet maupun masyarakat pada

umumnya. Sebagai media pembelajaran komputer mampu membuat belajar menjadi interaktif. (Sanaky Hujair 2009: 42)

e. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran haruslah memiliki fungsi-fungsi yang selalu mendukung demi tercapainya tujuan pembelajaran. Fungsi media pembelajaran (Wina Sanjaya, 2010:209), antara lain:

- 1) Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman siswa.
- 2) Media dapat mengatasi batas ruang kelas.
- 3) Media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan.
- 4) Media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan.
- 5) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata dan tepat.
- 6) Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik.
- 7) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- 8) Media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa.
- 9) Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.

f. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran tidak hanya bermanfaat bagi guru saja, tetapi media pembelajaran mempunyai manfaat bagi

siswa. Dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai maka siswa akan merasa termotivasi untuk belajar lebih giat lagi dan juga informasi pesanpun dapat tercapai dengan baik. Dengan demikian tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal.

Adapun manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut (Sanaky Hujair, 2009:5):

- 1) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan.
- 2) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik.
- 3) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran.
- 4) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran.
- 5) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar.
- 6) Meningkatkan kualitas pengajaran.
- 7) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 8) Memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis.
- 9) Merangsang siswa untuk berpikir dan beranalisis.
- 10) Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan.

g. Pertimbangan Memilih Media Pembelajaran

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Setiap pengajar tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media pembelajaran saja, tetapi harus memiliki

keterampilan untuk memilih dan menggunakan media dengan baik dalam suatu proses pembelajaran dan sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran (Soetomo, 2007:117), sebagai berikut:

1) Kesesuaian dengan tujuan

Media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman aplikasi dan analisa yang lebih memungkinkan digunakannya media pengajaran. Hal ini tentu saja berpedoman pada standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang terangkum dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum.

2) Kesesuaian dengan materi pembelajaran

Materi pelajaran yang disampaikan guru yang berisikan tentang konsep dan prinsip-prinsip, seringkali sulit untuk dipahami oleh siswa. Untuk mengetahui hal itu, maka peran media dalam proses pembelajaran bisa membantu menyelesaikan masalah tersebut.

3) Kesesuaian dengan karakteristik siswa

Pemilihan media haruslah memperhatikan kondisi siswa secara fisik terutama keberfungsian alat inderanya. Selain pertimbangan tersebut, perlu juga

dipertimbangkan kemampuan awal, budaya maupun kebiasaan siswa. Hal ini perlu dilakukan untuk menghindari respon negatif dari siswa, serta kesenjangan pemahaman, antara pemahaman siswa sebagai hasil belajarnya dan isi dari materi tersebut.

4) Kesesuaian dengan teori

Pemilihan media harus disesuaikan dengan teori. Media yang dipilih bukan fanatisme guru terhadap suatu media yang paling disukai dan paling bagus, namun didasarkan atas teori yang diangkat dari penelitian sehingga teruji kevalidannya. Pemilihan media bukan pula karena alasan hiburan atau selingan semata, melainkan media harus menjadi bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran yang fungsinya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

5) Waktu yang tersedia

Media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia, agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu jadwal kegiatan yang lain, sehingga media yang digunakan tersebut dapat dimanfaatkan selama proses pembelajaran berlangsung.

6) Metode yang digunakan

Metode yang diperlukan seorang guru dalam rangka menyampaikan materi pelajaran. Bervariasinya metode juga harus disesuaikan dengan media yang digunakan, karena antara media pembelajaran mempunyai hubungan kesesuaian dengan metode yang digunakan.

7) Kemampuan dalam menggunakan media

Kemampuan juga merupakan faktor yang penting, hal ini karena walaupun kelengkapan media tersedia tetapi untuk menggunakan kemampuan tidak dimiliki atau tidak mengetahui maka sebuah media tidak berdaya guna jika tidak digunakan semestinya. Modal kemampuan kunci sukses seorang guru dalam penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran juga dalam perencanaan pengajaran faktor kemampuan adalah sesuatu yang perlu dimiliki.

8) Ketersediaan media pembelajaran

Ketersediaan media pembelajaran juga merupakan faktor yang mempengaruhi dalam media, karena tanpa adanya ketersediaan media pembelajaran, penyajian media kurang optimal, dan menjadikan pembelajaran terhambat dan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Mengenai ketersediaan kelengkapan media ini juga ada hubungannya antara kesiapan guru dan

pihak sekolah dan menunjang adanya kelengkapan media sebelum mengajar.

h. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran

Ada beberapa langkah-langkah penggunaan media pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu :

1). **Persiapan**

a) **Membuat RPP**

Langkah ini merupakan langkah dasar yang harus dilakukan seorang guru, karena RPP merupakan pedoman mengenai apa saja hal-hal yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. Dalam RPP ini pula ditentukan tujuan pembelajaran, materi dan media pembelajaran yang akan digunakan, maka RPP ini menjadi acuan mengenai media apa yang akan digunakan.

b) **Mempelajari tujuan**

Tujuan pembelajaran adalah target yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Maka seorang guru perlu mempelajari mengenai tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan, karena ini berpengaruh terhadap keputusan penggunaan media apa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c) Mempersiapkan materi

Materi adalah apa yang akan diajarkan guru, maka seorang guru perlu mempersiapkan suatu materi dan memilih media apa yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pemilihan media yang tidak sesuai dengan materi akan mengakibatkan rendahnya pencapaian target pembelajaran.

d) Memilih media

Pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan kriteria-kriterianya, yaitu sesuai dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian materi dan media, kemudahan dalam memperoleh atau membuat media, kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut, sesuai dengan kemampuan perkembangan pelajar dan sesuai dengan waktu yang tersedia. Itulah kriteria-kriteria yang harus diperhatikan seorang guru dalam memilih media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dan dalam pemilihan media pembelajaran juga perlu memperhatikan prinsip-prinsip yaitu :

- Harus adanya kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan media pembelajaran
- Memahami karakteristik media pembelajaran

- Alternatif pilihan media pembelajaran sebagai pembanding

e) Berlatih menggunakan media

Berlatih menggunakan media sangat perlu dilakukan oleh seorang guru, terutama bagi guru yang baru pertama kali menggunakan media tersebut. Hal ini agar tidak menimbulkan kesalahan bahkan kegagalan dalam penggunaan media pembelajaran. Kesiapan dan kematangan dalam menggunakan media akan berpengaruh pada kepercayaan diri guru, hal ini juga akan berpengaruh pada kualitas hasil pembelajaran.

f) Menyiapkan dan mengatur media

Sebelum digunakan, tentunya media harus dipersiapkan dan diperiksa kembali kondisinya, agar tidak terjadi masalah ketika pembelajaran sedang berlangsung.

g) Memastikan tempat mengajar

Dalam tahap ini, guru juga harus memastikan apakah tempat yang akan digunakan untuk pembelajaran mendukung penggunaan media yang akan digunakan.

Semua langkah di atas merupakan langkah-langkah yang dilaksanakan sebelum masuk kelas dan sebelum

dimulainya pembelajaran. Semua tahapan penggunaan media pembelajaran adalah penting. Dan tahap persiapan merupakan tahap awal yang juga menentukan keberhasilan atau kegagalan penggunaan media pembelajaran itu nantinya.

2. Tahap Penyajian

Tahap penyajian berarti proses yang mengantarkan pada tahap penerapan penggunaan media dan aktifitasnya terjadi dari awal pembelajaran. Jadi, sebelum menggunakan media, ada beberapa langkah hal yang harus dilaksanakan dan diperhatikan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, yaitu :

- Menyampaikan pendahuluan

Pendahuluan ini merupakan langkah awal dalam tahap penyajian. Proses penyajian harus sistematis dan diawali dengan pendahuluan. Dalam pendahuluan ini, guru bisa menyampaikan hal-hal yang dianggap perlu bagi siswa dan memotivasi mereka.

- Menarik perhatian siswa

Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka perhatian siswa terhadap proses pembelajaran harus dikuasai oleh guru. Jika perhatian siswa telah tertuju pada penjelasan guru,

maka ini akan dapat meningkatkan hasil dan kualitas belajar.

- Menjelaskan tujuan

Guru perlu menjelaskan tujuan yang harus dicapai kepada para siswa, agar siswa mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi target mereka dalam pembelajaran yang menggunakan media tersebut.

- Menjelaskan apa yang harus dilakukan siswa

Penjelasan ini pada dasarnya adalah apa saja yang harus dilakukan pelajar selama proses pembelajaran dengan menggunakan media, seperti mengamati dan mendengarkan.

- Menjaga suasana belajar

Suasana belajar merupakan salah satu faktor pendukung yang penting bagi hasil pembelajaran. Maka untuk meningkatkan hasil belajar ini, seorang guru harus mampu menjaga suasana yang menyenangkan dan mendukung untuk melaksanakan pembelajaran.

- Menjaga penampilan

Guru adalah pusat perhatian bagi siswa, maka guru perlu menjaga penampilannya, agar tidak terkesan terlalu berlebihan namun juga tidak memprihatinkan. Maka hal ini harus diperhatikan.

3). Tahap Penerapan

Ini merupakan tahap inti, karena pada tahap inilah guru menggunakan media. Adapun langkah-langkah dalam tahap ini yaitu :

a) Menggunakan media

Setelah menyiapkan berbagai keperluan dan mengantar sampai pada tahap ketiga ini, maka inilah saatnya menggunakan media. Dalam penggunaan media ini, guru harus berusaha sebaik mungkin dalam menggunakannya untuk mencapai hasil yang memuaskan. Segala persiapan dalam bentuk latihan maupun mempersiapkan media itu sendiri menentukan bagaimana kualitas guru dalam menggunakan media pada tahap ini.

b) Melakukan evaluasi

Setelah selesai proses pembelajaran, maka guru harus melakukan evaluasi terhadap penggunaan media tersebut. Evaluasi dapat dilakukan dengan menguji kemampuan siswa dan juga dapat dilakukan dengan mendiskusikannya dengan rekan kerja. Selain itu, perlu juga diukur efektifitasnya, di antara yang bisa menjadi ukurannya adalah ketercapaian tujuan, ketepatan waktu, keadaan proses pembelajaran dan hasil akhir dari proses

pembelajaran tersebut. Sehingga dari evaluasi ini menghasilkan keputusan apakah media tersebut bisa dilanjutkan penggunaannya atau ada hal yang perlu diperbaiki.

4). Tahap Kelanjutan

Tahap ini adalah tahap terakhir. Adapun langkah yang perlu dilakukan guru yaitu :

a) Pendalaman materi

Guru meminta siswa untuk mendalami materi dengan cara seperti mendiskusikan hasil tes siswa dan membuat rangkuman.

b) Tindak lanjut

Guru diharapkan terus menggunakan media pembelajaran agar terbiasa menggunakan dan menguasainya. Sehingga dengan penggunaan media pembelajaran yang berkelanjutan akan meningkatkan kualitas hasil belajar dan memaksimalkan tujuan pembelajaran.

2. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an Hadits yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs/SMP. Peningkatan tersebut

dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai persiapan untuk bermasyarakat. Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam sehari-hari.

b. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an hadits ditingkat Madrasah Aliyah bertujuan supaya :

- a) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan hadits
- b) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.

- c) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Hadits.

B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus menguasai media pembelajaran yang dibutuhkan. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang materi yang diajarkan. Dalam hal ini Al Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang banyak menggunakan media. Untuk mempermudah mencapai tujuan belajar dengan menggunakan media, ketersediaan media juga merupakan faktor yang harus diperhatikan karena apabila media yang diperlukan tidak sesuai dengan kebutuhan maka hal ini dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran tersebut. Selain itu guru sebagai fasilitator juga harus memiliki keterampilan dalam menggunakan media mampu memaksimalkan pemanfaatan media tersebut.

Penelitian ini menguraikan tentang penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Kelas X, XI, XII MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas dengan Skema Sebagai Berikut :



2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pokok pemikiran diatas maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapus.
 - a) Apa saja media pembelajaran yang tersedia di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas
 - b) Bagaimana guru memilih media pembelajaran untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas
 - c) Bagaimana guru merencanakan media pembelajaran untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas
 - d) Bagaimana penggunaan media pembelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas

2. Apa saja kendala yang dialami pada penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bersifat kualitatif yang mendeskripsikan setting penelitian, baik situasi maupun informan atau responden yang umumnya berbentuk narasi melalui perantara lisan seperti ucapan atau penjelasan responden, dokumen pribadi, ataupun catatan lapangan. (Suharsaputra: 2012 : 188)

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.

Hal ini digunakan karena ingin memperoleh data dengan menangkap gejala-gejala atau permasalahan yang dipancarkan oleh objek dan subjek yang diteliti dilokasi atau dilapangan penelitian yakni di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Peneliti mengkaji setiap peristiwa yang terjadi dengan maksud agar peneliti dapat mengetahui dan mendapat menggambarkan secara jelas sesuai dengan data dan fakta yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas, serta berusaha menganalisa aspek-aspek lain yang ada hubungannya dengan permasalahan.

B. Waktu dan tempat Penelitian

Alokasi waktu dalam penelitian tentang penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas ini dilakukan selama 2 (dua) bulan, yaitu dari tanggal 21 Desember 2018 sampai dengan tanggal 21 Februari 2019.

Tempat penelitian berlokasi di MA Thalabul Irsyad, Jl. Sei Tatas, Desa Sei Tatas, Kecamatan Pulau Petak, Kabupaten Kapuas.

C. Sumber Data Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru yang mengajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas X, XI, XII MA Thalabul Irsyad. Sedangkan yang dijadikan informan adalah Kepala Sekolah MA Thalabul Irsyad. Adapun objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis (Suharsimi Arikunto 2005:101). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berisi sebuah daftar kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Pedoman observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data sebagai berikut :

- a. Aktivitas belajar mengajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas
- b. Langkah-langkah guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas
- c. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Kepala Sekolah tentang penggunaan media pembelajaran yang digunakan di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas. Pedoman wawancara tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas
- b. Apa saja kendala yang dialami pada penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian (Nawawi,2006:74)

Teknik observasi ini digunakan untuk menggali data sebagai berikut:

- a. Mengamati penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas.
- b. Mengamati apa saja kendala yang dialami pada penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas.

2. Wawancara

Pengumpulan data melalui teknik wawancara dilakukan untuk mencari data tentang pemikiran, konsep atau pengalaman mendalam dari subjek dan informan. Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat mengkonstruksi pemikiran, kejadian, kegiatan, motivasi, persepsi, kepedulian, pengalaman, serta opini mendalam tentang masalah penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat melakukan reduksi dan analisis berdasarkan data yang didapatkan. (Musfiqon,2012:117)

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data tentang : sejarah berdirinya sekolah, media pembelajaran yang tersedia dan digunakan oleh guru Al Qur'an Hadits serta kendala yang dialami dan upaya yang dilakukan dalam penggunaan media pembelajaran di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. (Sukardi, 2007:81)

Dokumen yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sejarah berdirinya MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas.
- b. Visidan Misi
- c. Keadaan sarana dan prasarana
- d. Data guru dan data siswa
- e. RPP, Silabus dan Materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
- f. Foto-foto kegiatan belajar mengajar Al Qur'an Hadits

F. Teknik Pengabsahan Data

(Lexy Moleong, 2004:178) Keabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang diamati dan diteliti penulis sesuai atau relevan dengan yang sesungguhnya dan memang terjadi. Hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan menjamin bahwa data maupun informasi yang dihimpun atau dikumpulkan memang benar-benar ada. Untuk memperoleh data yang valid penulis membandingkan antara sumber yang satu dengan sumber yang lain. Cara ini bisa disebut dengan triangulasi. Teknik yang sesuai dengan penelitian ini adalah triangulasi sumber, yakni membandingkan dan mengecek kembali suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut.

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan di lapangan.
2. Membandingkan wawancara subjek dengan wawancara informan.
3. Membandingkan data hasil pengamatan di lapangan dengan hasil wawancara terhadap informan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data mempunyai beberapa tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman (Miles & Huberman, 2009:15), sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu peneliti mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan dalam penelitian, tentunya hal-hal yang berhubungan dengan

penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu penulis merangkum dan memilih beberapa data yang penting yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif naratif dalam laporan penelitian. Dengan demikian, gambaran kebenaran hasil penelitian akan lebih jelas dan lebih akurat.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Tapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Hal itu juga berlaku dalam penelitian ini, sebagian besar data yang disajikan adalah berbentuk teks naratif, baik itu data hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

4. Verifikasi Data

Setelah dilakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar atau gelap

sehinggasetelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.



BAB IV

PEMAPARAN DATA

A. Penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas

Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu pengajaran agar indikator dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang di inginkan. Maka dari itu ketersediaan suatu media sangatlah diperlukan tidak hanya pada satu mata pelajaran akan tetapi pada setiap mata pelajaran, sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan dan sekolah akan dapat terwujud.

Sebagaimana dalam penelitian akan digambarkan bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan wawancara dengan bapak MA yaitu, guru di madrasah yang memegang mata pelajaran Al Qur'an Hadits menuturkan bahwa :

Media pembelajaran yang tersedia disini adalah seperti papan tulis/whiteboard, buku paket(buku pelajaran Al Qur'an Hadits untuk MA kelas X, XI dan XII Kurikulum 2013, penerbit Kementerian Agama RI)Al Qur'an, Peta Konsep, Slide Tayang dan LCD Proyektor yang berhubungan dengan materi dan sampai saat ini hanya menggunakan media itu saja, untuk media yang lain seperti kaset dan media-media pembelajaran yang lain disini belum ada.(wawancara dengan bapak MA sebagai guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada Tanggal 08 Januari 2019)

Hal tersebut dibenarkan oleh Kepala Madrasah MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas yakni AY yang dalam wawancara berikut mengatakan :

Ketersediaan media pembelajaran disekolah ini terus kami benahi, tidak hanya pada satu mata pelajaran, akan tetapi pada semua aspek mata pelajaran, khususnya pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Guru yang bersangkutan yang mengajar Al Qur'an Hadits juga pernah menyampaikan keluhannya tentang media yang tersedia,

kami telah mengusahakannya semaksimal mungkin sebisa kami, kamipun masih mengalami masalah penyediaan media-media yang di inginkan terbentur pada dana dan lokasi sekolah yang cukup jauh dari kota Kuala Kapuas. Akan tetapi sampai saat ini media pembelajaran yang telah ada tetap dimanfaatkan dengan maksimal agar pembelajaran tetap berjalan dengan lancar. (Wawancara dengan AY 08 Januari 2019)

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tersedia di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas, terlihat guru bersangkutan hanya menggunakan media pembelajaran yang tersedia seperti buku paket, papantulis/whiteboard, lcd proyektor dan peta konsep serta membuat sendiri media pembelajaran tersebut apabila media memang diperlukan, kemudian sampai saat ini pihak sekolah terus berusaha agar media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru-guru disekolah tersebut dapat tersedia untuk bisa menunjang proses belajar mengajar.

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar atau menyampaikan materi yang akan di sampaikan, seorang pengajar tentunya akan menentukan atau memilih media yang tepat dengan memperhatikan apakah media itu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut, dapat mendukung dari materi yang akan di sampaikan, praktis dan tentunya dapat diterima oleh para siswa.

Untuk mengetahui bagaimana pemilihan media pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas, dapat di ketahui dalam wawancara dengan bapak MA :

Dalam melakukan pemilihan media pembelajaran Al Qur'an Hadits saya hanya memilih media yang ada di sekolah ini saja, meski terkadang saya harus membuat, tetapi saya melihat terlebih dahulu materi yang akan saya sampaikan apakah sesuai atau tidak. Yang

pasti media yang saya pilih media yang tersedia seperti papan tulis, buku paket dan Al Qur'an, lcd proyektor dan peta konsep(*wawancara dengan bapak MA 08 Januari 2019*)

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat di lihat bahwa dalam pemilihan media pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas adalah, guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits hanya memilih media pembelajaran yang tersedia disekolah tersebut seperti papan tulis/whiteboard, buku paket, Al Qur'an, lcd proyektor dan peta konsep. Akan tetapi guru melihat terlebih dahulu materi apa yang akan di sampaikan dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam melakukan pemilihan media pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas, guru yang bersangkutan hanya memilih media yang memang tersedia seperti papan tulis/whiteboard, buku paket (Buku Pelajaran Al Qur'an Hadits Kurikulum untuk MA Kelas X,XI,XII, Penerbit Kementerian Agama RI), Peta Konsep, Slide Tayang dan LCD Proyektor, media pembelajaran yang dipilih untuk membantu pembelajaran adalah Al Qur'an untuk memperlancar siswa dalam membaca arab.(*observasi tanggal 09 januari 2019*)

Perencanaan suatu media dalam mendukung pembelajaran sangatlah menentukan dalam pembelajaran, karena perencanaan dilakukan untuk lebih menguatkan materi yang akan disampaikan nanti. Sehingga dalam proses pembelajaran nanti guru benar-benar dapat menguasai media dan materi yang di sampaikan dan para siswa dapat menerima pelajaran dengan jelas sehingga tujuan dari materi itu sendiri dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak MA tentang perencanaan media pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas adalah sebagai berikut :

Dalam perencanaan saya hanya mengingat media apa yang pernah saya gunakan pada materi yang sama dengan melihat kembali tujuan pembelajaran pada materi itu, sehingga saya dapat melihat media pembelajaran yang sesuai dan tersedia di sekolah buku paket, dan lcd proyektor yang memang saya kuasai, dan memang bisa diterima dan dipahami oleh para siswa, dalam merencanakan media pembelajaran memang terkendala karena tidak adanya media pembelajaran yang lain tersedia. *(wawancara dengan guru Al Qur'an Hadits 08 Januari 2019)*

Berdasarkan paparan di atas, dapat di lihat bahwa dalam perencanaan media pembelajaran di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas, guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits yang bersangkutan dalam melakukan perencanaan media pembelajaran pada pelajaran Al Qur'an Hadits hanya berdasarkan pada kebiasaan media apa yang digunakan dengan melihat materi apa dan apa tujuan dari pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi penelitian, perencanaan media pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas, oleh guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits telah benar dan sesuai dengan apa yang disampaikan pada hasil wawancara, dalam perencanaan media pembelajaran guru yang bersangkutan melihat terlebih dahulu materi apa yang akan disampaikan dan apa tujuan pembelajaran dari materi itu sendiri, kemudian guru tersebut merencanakan materi apa yang akan digunakan yang memang dikuasai dan bisa diterima oleh para siswa nantinya dalam proses pembelajaran, kemudian guru menggunakan media pembelajaran yang tersedia dengan maksimal dan meskipun terkadang ada

beberapa media pembelajaran tidak tersedia, maka guru yang bersangkutan membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi apa yang akan dipelajari agar proses pembelajaran tetap dapat berjalan maksimal.

Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits adalah sangat penting, yaitu untuk dapat memacu dan merangsang daya minat siswa agar menggemari dan mau mempelajari Al Qur'an Hadits. Dimana diketahui bahwa pelajaran Al Qur'an Hadits merupakan pelajaran yang jarang disukai oleh siswa khususnya siswa pada MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas.

Penggunaan media di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Bapak MA sebagai berikut :

Dalam penggunaan media pembelajaran Al Qur'an Hadits yang tersedia saya sudah berusaha semaksimal mungkin untuk bisa memanfaatkan setiap media yang tersedia disekolah ini seperti buku paket (Buku pelajaran Al Qur'an Hadits untuk MA kurikulum 2013 untuk kelas X, XI dan XII, penerbit Kementerian Agama RI), Al Qur'an sebagai media pendukung, lcd proyektor dan papan tulis/whiteboard serta peta konsep yang berhubungan dengan materi dan terkadang saya membuat sendiri medianya. (*wawancara dengan bapak MA 08 januari 2019*)

Kemudian bapak AY yaitu kepala madrasah MA Thalabul Irsyad kabupaten Kapuas juga menambahkan :

Memang pada dasarnya media yang tersedia khususnya untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadits masih kurang, akan tetapi dalam penggunaan media pembelajaran yang tersedia seperti buku paket di sekolah ini oleh guru yang bersangkutan, saya nilai sudah baik dan terkadang saya lihat guru Al Qur'an Hadits membuat sendiri media pembelajaran yang tidak tersedia di sekolah. Pihak sekolah pun terus berusaha dengan maksimal agar media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru-guru di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas dapat tersedia agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. (*wawancara dengan bapak AY 08 januari 2019*)

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tersedia di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas sudah dilakukan dan walaupun terkadang ada media pembelajaran yang tidak tersedia maka untuk mengatasi hal ini guru yang bersangkutan membuat sendiri media tersebut dan pihak sekolah berusaha agar media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru-guru di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas dapat tersedia agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, penggunaan media pembelajarran Al Qur'an Hadits pada MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas media pembelajaran hanya ada beberapa media yang digunakan.

Observasi pertama tanggal 09 januari 2019 dikelas XII IIS materi pelajaran tentang memahami ayat kewajiban belajar dan mengajar Q.S Al Alaq 1-5 dengan menggunakan media pembelajaran buku paket, yaitu Buku Pelajaran Al Qur'an Hadits untuk MA Kurikulum 2013, penerbit Kementrian Agama RI.

Observasi kedua tanggal 10 januari 2019 di kelas XII MIA materi memahami ayat tentang ayat semesta alam dan fungsinya sekaligus perintah merenungkannya Q.S Al Baqarah 164, guru menggunakan LCD Proyektor, dan buku paket Al Qur'an Hadits kelas XII

Observasi ketiga tanggal 11 januari 2019 di kelas X IIS materi memahami hadis, sunah, khabar dan atsar guru melaksanakan pembelajaran

menggunakan media pembelajaran peta konsep dan buku paket Al Qur'an Hadits kelas X.

Observasi keempat tanggal 12 januari 2019 di kelas XI IIS materi tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat Q.S At Tahriim ayat 6, guru melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran lcd proyektor dan buku paket Al Qur'an Hadits kelas XI

Observasi kelima tanggal 15 januari 2019 di kelas X MIA materi memahami hadis, sunah, khabar dan atsar guru melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran Lcd proyektor dan buku paket Al Qur'an Hadits kelas X.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan hasil data observasi dan wawancara di atas sebagian tidak sesuai dengan data dokumentasi yang telah diperoleh peneliti melalui RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Di dalam RPP dijelaskan bahwa media pembelajaran yang harus digunakan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits untuk mengajar materi sebagai berikut :

- Memahami ayat tentang ilmu pengetahuan dan teknologi Q.S Al Alaq 1-5 di kelas XII IIS menggunakan media pembelajaran LCD projector, laptop dan bahan tayang
- Memahami hadis, sunnah, khabar dan atsar di kelas X IIS menggunakan media pembelajaran LCD projector, poster tulisan dalil tentang bukti keotentikan Al Qur'an dan kartu lafal dan arti tentang bukti keotentikan Al Qur'an.

B. Kendala yang dialami pada penggunaan media pembelajaran di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas

Kendala yang di alami pada penggunaan media pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru yang bersangkutan.

Dalam proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas saya mengalami beberapa kendala yaitu, kurangnya media pembelajaran yang tersedia sehingga tidak semua materi dapat menggunakan media pembelajaran, padahal untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadits materinya banyak yang memerlukan bantuan media pembelajaran. Selain kendala yang saya alami pada saat proses belajar mengajar yaitu media pembelajaran yang tersedia masih bersipat sederhana dan kurang bervariasi sehingga memiliki keterbatasan dalam penggunaannya dan terlihat monoton padahal kalau diperhatikan pada zaman sekarang banyak media yang sudah digunakan teknologi yang canggih. (wawancara dengan bapak MA guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits, 08 januari 2019)

Wawancara diatas menunjukkan bahwa ada kendala yang dialami guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas yaitu kurangnya media pembelajaran sehingga ada sebagian materi yang menggunakan bantuan media pembelajaran dan ada pula materi yang tidak menggunakan media pembelajaran karena media yang tersedia terbatas.

Selanjutnya pada kesempatan yang lain peneliti juga mewancarai Kepala Sekolah MA Thalabul Irsyad selaku informan dalam penelitian ini. Tentang kendala apa saja yang dialami dalam penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits serta upaya yang telah atau akan dilakukan guna mengatasi hambatan tersebut, beliau pun menyatakan :

Memang beberapa waktu lalu guru mata pelajaran Al Qur'an hadits melapor kepada saya bahwa media pembelajaran untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadits masih belum lengkap. Katanya masih banyak materi pelajaran Al Qur'an Hadits yang memerlukan bantuan penggunaan media pembelajaran, sedangkan media yang ada itu hanya untuk beberapa materi pelajaran saja. Saya sadari di MA Thalabul Irsyad ini media pembelajarannya masih banyak yang belum lengkap, bukan hanya pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits saja tapi juga pada mata pelajaran yang lainnya. Saya tidak ingin hal ini menjadi sebuah kendala bagi pelaksanaan proses belajar mengajar dan sudah kami pertimbangkan semoga kedepannya bisa tersedia di tahun depan ajaran baru. *(wawancara dengan Kepala Sekolah MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas, 04 Januari 2019)*

Keterangan kepala sekolah ini menunjukkan adanya kebenaran laporan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits tentang ketersediaan media pembelajaran Al Qur'an Hadits yang masih belum lengkap. Adapun langkah yang pihak sekolah menanggapi kekurangan media pembelajaran yang menjadi kendala guru dalam memberikan materi pelajaran Al Qur'an Hadits yakni mengusahakan secepatnya melengkapi media pembelajaran yang masih belum ada paling tidak tahun ajaran nanti tersedia.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilaksanakan di X IIS, X MIA, XI IIS, XII IIS dan XII MIA MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas, media pembelajaran yang digunakan bapak MA sebagai guru mata pelajaran AL Qur'an Hadits adalah sebagai berikut :

1. Buku Pelajaran

Buku pelajaran Al Qur'an Hadits Kurikulum 2013 penerbit Kementerian Agama RI tahun 2016 di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas masih sangat kurang, karena tidak semua siswa memiliki buku paket dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits.

2. Papan Tulis

Papan tulis digunakan untuk mencatat materi dan soal-soal yang diberikan guru kepada siswa.

3. LCD Proyektor

LCD proyektor yang digunakan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits masih sangat kurang dan jarang tersedia ketika pembelajaran Al Qur'an Hadits, karena LCD proyektor yang tersedia di MA Thalabul Irsyad hanya 1 unit saja itupun milik pribadi.

4. Peta Konsep

Peta konsep digunakan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits kalau media pembelajaran LCD Proyektor tidak tersedia atau tidak dipakai oleh guru mata pelajaran lain.

Hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat dipahami bahwa, media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits tidak sesuai dengan data dokumentasi yang telah diperoleh peneliti melalui RPP dan silabus. Di dalam RPP dijelaskan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits untuk mengajar materi sebagai berikut :

- a. memahami ayat tentang ilmu pengetahuan dan teknologi Q.S Yunus 101 dan Q.S Al Alaq 1-5 dikelas XII IIS menggunakan media pembelajaran LCD Proyektor, laptop dan bahan tayang.
- b. Memahami hadis, sunnah, khabar dan atshar dikelas X IIS menggunakan media pembelajaran LCD proyektor, poster tulisan dalil tentang bukti keotentikan Al Qur'an, kartu lafal dan arti tentang bukti keotentikan Al Qur'an.

Dari data hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits belum menggunakan media pembelajaran secara optimal, karena tidak mengacu kepada RPP dan silabus. Padahal seyogianya, media pembelajaran yang harus digunakan oleh seorang guru untuk mengajar harus sesuai dengan RPP dan silabus, hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Arsyad (200;35), bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran,

perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh penjelasan yang disampaikan oleh Wina Sanjaya (2010:2019), bahwa media pembelajaran haruslah memiliki fungsi-fungsi yang selalu mendukung demi tercapainya tujuan pembelajaran. Fungsi media pembelajaran, yaitu :

- a. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa
- b. Media dapat mengatasi batas ruang kelas
- c. Media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan
- d. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata dan tepat.
- e. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik
- f. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru
- g. Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.

B. Kendala yang dialami pada penggunaan media pembelajaran di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kendala yang dialami pada penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas Pendidikan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara yang telah dilaksanakan di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas, fasilitas pendidikan yang tersedia masih belum sangat kurang. Guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits hanya menggunakan buku paket, papan tulis, laptop, lcd proyektordan peta konsep.

2. Kemampuan Guru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kemampuan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad kabupaten Kapuas dalam menggunakan media pembelajaran masih sangat kurang, karena hanya menggunakan buku paket, papan tulis, laptop, lcd proyektor dan peta konsep.

Hasil penelitian yang dijelaskan di atas sejalan dengan penjelasan yang disampaikan oleh Maunah (2009:57), bahwa pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan beberapa faktor antara lain sebagai berikut :

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan unsur utama yang harus dikaji dalam rangka menetapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pengajaran. Media pembelajaran yang hendak digunakan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

2. Keadaan Siswa

Siswa merupakan unsur yang harus diperhitungkan, karena media pembelajaran yang hendak ditetapkan merupakan alat untuk mengerakkan siswa agar mencerna dan mempelajari bahan yang akan disajikan.

3. Situasi

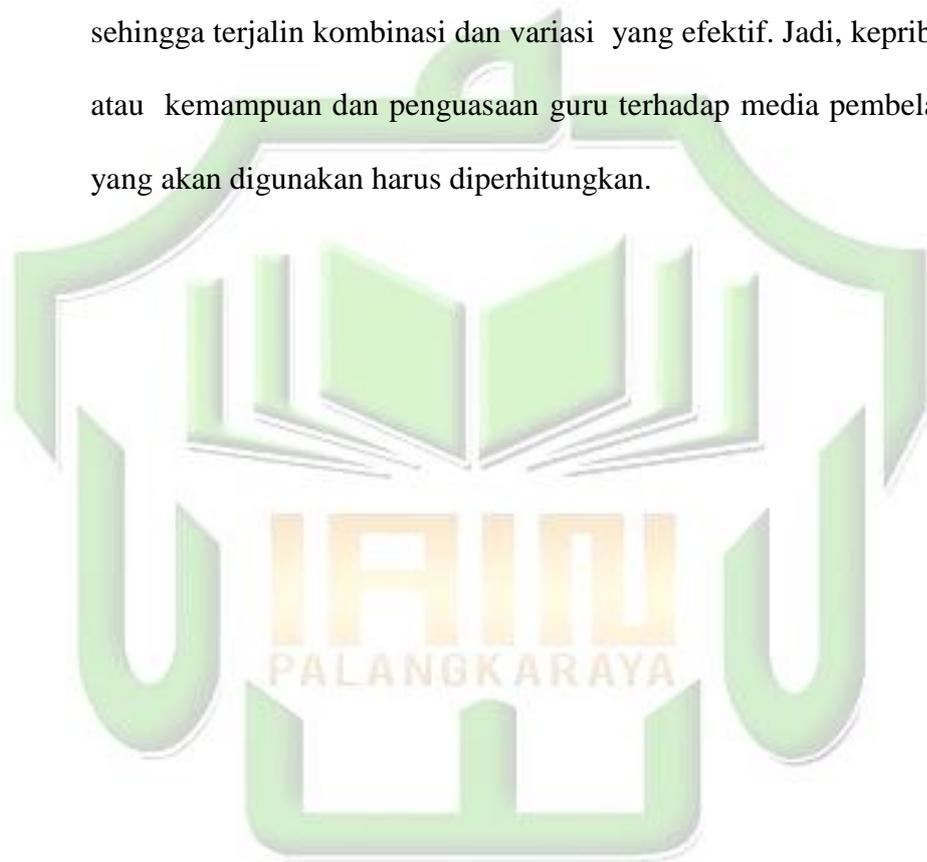
Situasi yang mencakup hal umum seperti situasi kelas dan situasi lingkungan. Bila jumlah murid begitu besar, maka media pembelajaran seperti peta konsep sulit untuk digunakan apalagi bila ruangan yang tersedia kecil. Media pembelajaran buku paket harus dipertimbangkan antara jangkauan suara guru. Hal ini juga ikut mempengaruhi media pembelajaran yang hendak digunakan dalam mengajar.

4. Fasilitas

Fasilitas belajar sangat penting untuk diperhitungkan karena media pembelajaran yang dapat dilaksanakan dengan fasilitas yang minim tetapi ada pula media pembelajaran yang menuntut fasilitas yang memadai sehingga tanpa alat tersebut tidak mungkin dapat dilaksanakan secara optimal.

5. Guru

Setiap guru memiliki pribadi keguruan masing-masing. Pribadi keguruan harus senantiasa dikembangkan untuk menyempurkan penguasaan terhadap berbagai kompetensi dibidang keguruan yang terus berkembang. Dalam hal ini kompetensi guru dalam menetapkan dan menggunakan semua media pembelajaran, sehingga terjalin kombinasi dan variasi yang efektif. Jadi, kepribadian atau kemampuan dan penguasaan guru terhadap media pembelajaran yang akan digunakan harus diperhitungkan.



BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas masih sangat kurang dan belum sesuai karena tidak mengacu kepada RPP dan silabus.
2. Kendala yang dialami dan upaya yang dilakukan guru dalam penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas berupa terbatasnya fasilitas media pembelajaran yang tersedia dan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran masih kurang bervariasi.

B. Saran

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif dalam pembelajaran, yaitu :

1. Kepala sekolah
 - a. Mengoptimalkan pengelolaan sekolah, meningkatkan supervisi dan motivasi terhadap profesional guru.

- b. Meningkatkan kesadaran terhadap para guru akan pentingnya penggunaan media pembelajaran di dalam membantu proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan penyediaan media pembelajaran yang lebih lengkap dan bervariasi agar tujuan pembelajaran tercapai.
- d. Perpustakaan yang telah tersedia disekolah perlu dikelola dengan baik, sehingga dapat menambah wawasan peserta didik akan ilmu yang telah diterima di dalam kelas.

2. Guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits

- a. Perlu lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan media pembelajaran secara profesional.
- b. Merencanakan pembelajaran secara lebih matang sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- c. Menambah pengetahuannya tentang media pembelajaran dan menggunakannya secara bervariasi sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

3. Peserta Didik

- a. Agar siswa senantiasa rajin belajar dan berusaha mengatasi kesulitan dengan cara bertanya langsung kepada guru yang bersangkutan
- b. Hendaknya siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

- c. Agar siswa lebih meningkatkan konsentrasi belajar ketika guru menjelaskan materi pembelajaran supaya materi yang disampaikan guru dapat dipahami dengan baik



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahesetya
- Asnawir, dan M. Basyiruddin Usman, 2002. *Media pembelajaran*, Jakarta :Ciputat Pers
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, Jogjakarta : Diva Perss
- Azhar, Arsyad, M.A. 2014. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persabda
- Bakir, Kamus *Lengkap bahasa Indonesia*, Kharisma Publishing Group, 2006
- Depertemen Agama RI. 2006 *undang-undang Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta : Depertemen Agama RI
- Fahmi. (2017). *Pedoman Penulisan Skripsi:Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya*.
- Fitrianingrum, Nurlaili. 2014. *Penggunaan Media Computer Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Hamalik, Umar. 2009.*Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Ideris. 2014. *Upaya Guru Agama Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI kelas IV SDN 3 Sebamban Mentaya Hilir Selatan Kotawaringin Timur*.PalangkaRaya: STAIN Palangka Raya.
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*, Banjarmasin : Antasari Press
- Koncora, Eka Lusiandani. 2009. *Efektifitas Pemanfaatan Media Komputer Dalam Peningkatan hasil Belajar Pada Pembelajaran Tajwid*, Skripsi : STAI DR Khez Muttaqien Purwakarta
- Maunah,Binti.2009. *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Musfiqon, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.

- Nawawi, Hadari. 2006. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Pontianak: Gajah Mada University Press.
- Rahman, Abdul. 2010. *Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Pada MTS Miftahussalam Desa Pembuang Hulu I Kecamatan Hanau Kabaupaten Seruyan*. Palangka Raya: STAIN Palangka Raya.
- Rohami, Ahmad. 1997 *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar mengajar Micro Teaching*. Jakarta : Quantum Teaching.
- Sanaky, Hujair. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Soetomo. 2007. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya; Usaha Nasional.
- Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad, 2013. *Media Pengajaran*, Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta,.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Uhar, Saputra. 2012. *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, dan Tindakan*; Bandung : Refika Adutama.